

Lampiran 1

**Jadwal Kegiatan Penelitian
Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan
Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi
Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
Kota Denpasar Tahun 2024**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (dalam minggu)																			
		Januari 2024				Pebruari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Usulan Penelitian	■																			
2	Seminar Usulan Penelitian					■															
3	Revisi Usulan Penelitian									■											
4	Pengurusan Izin Etik Penelitian									■											
5	Pengurusan Izin Penelitian									■											
6	Pengumpulan Data													■							
7	Pengolahan Data													■							
8	Penyusunan KTI													■							
9	Sidang KTI																	■			
10	Revisi KTI																	■			
11	Pengumpulan KTI																	■			

Lampiran 2

**Realisasi Biaya Penelitian
Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan
Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi
Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
Kota Denpasar Tahun 2024**

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan KTI (kuota internet) b. Studi Pendahuluan c. Penggandaan KTI d. Revisi KTI e. ATK (Alat Tulis Kantor) untuk proposal	Rp. 150.000,00 Rp. 20.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 30.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Biaya etik penelitian b. Transportasi Peneliti c. Print lembar persetujuan d. Print kuisisioner	Rp. 300.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 10.000,00 Rp. 10.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi laporan d. Jilid laporan e. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp. 1.470.000,00

Lampiran 3

Lembar Permohonan Responden

Kepada

Yth : Saudara Calon Responden

Di-

Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VI bermaksud melakukan penelitian tentang “Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan program studi Diploma Tiga Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi dari penelitian ini. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Denpasar, 06 April 2024

Peneliti



Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra

P07120121028

Lampiran 4

Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMD RATA JAYA UTAMA
Tempat/Tanggal Lahir : BR. SAMPIING BUNI 30/7 1957
Pekerjaan : —
Alamat : JLN INDRAM BONGJOL GG 104
PEMPECUTAN KELOD DENPASAR BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian, bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dan berperan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar” yang dilakukan oleh Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra. Saya mengerti data penelitian ini akan dirahasiakan dan semua berkas yang dicantumkan identitas subjek penelitian akan digunakan dalam data penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Denpasar, 06. April2024



IMD RATA JAYA UTAMA

Lampiran 5

Persetujuan Setelah Penjelasan

(*Informed Consent*) .

Sebagai Peserta Penelitian

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/i, kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan di bawah ini dengan seksama dan silahkan bertanya jika ada yang belum dimengerti.

Judul Penelitian	Implementasi Air Seduhan Bawang Putih Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pasien Hipertensi
Peneliti Utama	Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
Institusi	Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pasien Hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar. Jumlah peserta sebanyak 1 orang dengan kriteria inklusi yaitu pasien hipertensi dengan defisit pengetahuan, tinggal di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, mampu berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden dan menerima edukasi serta bimbingan sistem kesehatan. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien yang tidak kooperatif, sedang sakit, memiliki penyakit komplikasi, dan alergi terhadap bawang putih. Pada penelitian ini peserta akan diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian, dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent* dan mengisi formulir kuisisioner kemudian mengecek tekanan darah peserta menggunakan stetoskop dan tensimeter.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi informasi yang lebih banyak


tentang Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pasien Hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar. Efek atau dampak dari perlakuan setelah diberikan edukasi serta bimbingan sistem kesehatan terkait air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi bagi peserta akan memperoleh manfaat yaitu mengetahui lebih banyak mengenai khasiat air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Atas kesediaan partisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan berupa bingkisan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/i ini bersifat sukarela. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai peserta penelitian ini tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya. Pada penelitian ini dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara peneliti dengan pihak lain.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)" sebagai peserta penelitian setelah Bapak/Ibu/Saudara/i benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti : Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra (081805617195). Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/i di bawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/i telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta.

Peserta/Subjek Penelitian


MADE RAKA JAYU UTAMA

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): 06/04/2024

Wali,

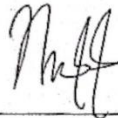
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan Dengan Peserta/Subjek Penelitian

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak <14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)

Peneliti,



Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra

Tanggal : 06/04/2024

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta.
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta.
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive).

Catatan : Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian

Saksi : Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela

Nama dan Tanda Tangan Saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi dibiarkan kosong)

Instrumen Penelitian (Kuisisioner)

Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan
Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi
Di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
Kota Denpasar Tahun 2024

A. Identitas Responden

1. Nama : I Made Raka Jaya Utama
2. Umur : 66 Tahun
3. Alamat : Jln. Imam Bonjol, Gang 104 No. 3
4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki ~~b. Perempuan~~
5. Pendidikan Terakhir : SLTA

B. Pertanyaan Terkait Pengetahuan

Berikan tanda (√) pada kolom "Ya" bila menurut saudara pertanyaan tersebut benar dan kolom "Tidak" bila menurut saudara salah.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah air seduhan bawang putih dapat digunakan sebagai pengobatan herbal?	√	
2.	Apakah manfaat terapi herbal air seduhan bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?	√	
3.	Apakah mengkonsumsi bawang putih 2,4 gram dapat membantu menurunkan hipertensi?		√
4.	Apakah air seduhan bawang putih dikonsumsi sebelum makan?	√	
5.	Apakah bawang putih mengandung zat alisin dan hidrogen sulfida?		√
6.	Apakah zat alisin dalam bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?		√
7.	Apakah zat yang terkandung dalam bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?		√
8.	Apakah bawang putih juga dapat dikonsumsi dengan cara di goreng untuk menurunkan hipertensi?		√
9.	Apakah mengkonsumsi air seduhan bawang putih selama 7 hari dapat membantu menurunkan hipertensi?		√
10.	Apakah mengkonsumsi bawang putih berlebihan dapat menyebabkan bau napas dan kulit?		√

Sumber : Puri, Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Mengkonsumsi Bawang Putih Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi, 2018

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah air seduhan bawang putih dapat digunakan sebagai pengobatan herbal?	√	
2.	Apakah manfaat terapi herbal air seduhan bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?	√	
3.	Apakah mengkonsumsi bawang putih 2,4 gram dapat membantu menurunkan hipertensi?	√	
4.	Apakah air seduhan bawang putih dikonsumsi sebelum makan?		√
5.	Apakah bawang putih mengandung zat alisin dan hidrogen sulfida?	√	
6.	Apakah zat alisin dalam bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?	√	
7.	Apakah zat yang terkandung dalam bawang putih dapat membantu menurunkan hipertensi?		√
8.	Apakah bawang putih juga dapat dikonsumsi dengan cara di goreng untuk menurunkan hipertensi?		√
9.	Apakah mengkonsumsi air seduhan bawang putih selama 7 hari dapat membantu menurunkan hipertensi?	√	
10.	Apakah mengkonsumsi bawang putih berlebihan dapat menyebabkan bau napas dan kulit?	√	

Sumber : Puri, Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Mengkonsumsi Bawang Putih Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi, 2018

Format Asuhan Keperawatan

Nama Mahasiswa : Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
Tempat Penelitian : Br. Samping Buni, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat
Tanggal Pengkajian : 06 April 2024

1. Pengkajian

a. Identitas Diri Pasien

Nama : Tn. R
Tanggal Pengkajian : 06 April 2024
Tempat/Tanggal Lahir: Denpasar, 30 Juli 1957
Sumber Informasi : Pasien
Umur : 66 Tahun Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Laki-laki Status Perkawinan : Kawin
Pendidikan : SLTA S u k u : Bali
Pekerjaan : -
Lama Bekerja : -
Alamat : Br. Samping Buni, Jl. Imam Bonjol, Gang 104, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat

b. Keluhan Utama : Kurang terpapar informasi terkait terapi nonfarmakologis untuk menurunkan hipertensi

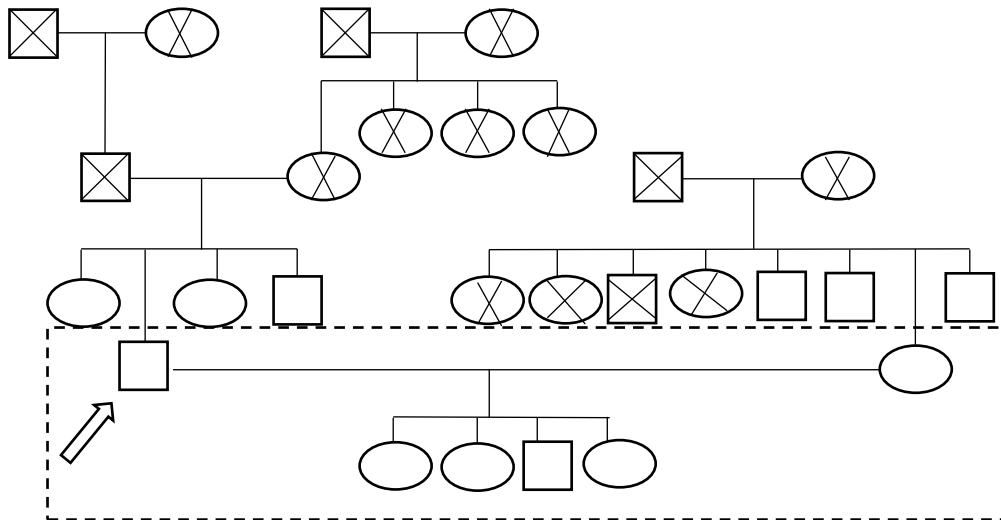
c. Riwayat Kesehatan








- 1) Riwayat Kesehatan Sekarang : Pada saat pengkajian pasien mengatakan sampai saat ini masih mengidap hipertensi. Pasien mengidap hipertensi kurang lebih sudah 7 tahun. Terdapat hasil tekanan darah berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg. Pasien mengatakan tekanan darah tidak stabil dan pasien saat ini mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh Puskesmas.
- 2) Riwayat Kesehatan Dahulu : Pasien mengatakan pernah mengalami diabetes melitus, ambeien yang lumayan parah, dan hipertensi.
- 3) Riwayat Kesehatan Keluarga : Pasien mengatakan penyakit hipertensi dan diabetes melitus merupakan penyakit keturunan dari ayah pasien. Istri pasien serta nak-anak pasien tidak memiliki riwayat penyakit apapun.
- 4) Riwayat Kesehatan Lingkungan : Pasien tinggal di rumah pribadi bersama istri, anak, dan cucunya. Lingkungan rumah pasien tampak bersih, rapi, sejuk, tertata, dan terdapat banyak tumbuh-tumbuhan yang dirawat.

d. Keluarga terdekat yang dapat dihubungi (~~orang tua, wali, suami, istri, dan lain-lain~~)

- 1) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- 2) Pendidikan : SLTA
- 3) Alamat : Br. Samping Buni, Jl. Imam Bonjol, Gang 104, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat

e. Genogram



- Keterangan :
-   : Meninggal
 -  : Laki-laki
 -  : Perempuan
 -  : Menikah
 - : Keturunan
 -  : Pasien Tn. R, 66 Tahun, Mengidap Hipertensi
 -  : Tinggal serumah

f. Pengkajian Fisik

a. Vital Sign

- a) Tekanan darah : Berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg
- b) Suhu : 36 ° C
- c) Nadi : 90 x/menit
- d) Pernafasan : 20 x/menit

g. Pemeriksaan Fisik *Head To Toe*

a. Kepala

Bentuk : 1. *Mesochepale* 2. ~~*Mikrochepale*~~ 3. ~~*Hidrochepale*~~
4. ~~lain-lain....~~

b. Rambut

Warna : Putih

Kelainan : ~~rontok/dll~~

- c. Mata
 Penglihatan : 1. normal 2. ~~kaca mata/ lensa~~ 3. ~~lain-lain~~
 Sklera : ~~1. ikterik~~ 2. tidak ikterik
 Konjungtiva : ~~1. anemis~~ 2. tidak anemis
 Kelainan : ~~kebutaan kanan/kiri~~
- d. Hidung
 Penghidu : 1. normal 2. ~~ada gangguan~~
 Tarikan caping hidung: ~~1. ya~~ 2. tidak
- e. Telinga
 Pendengaran : 1. normal 2. ~~kerusakan~~ 3. ~~tuli kanan/kiri~~
 4. ~~tinnitus~~ 5. ~~alat bantu dengar~~ 6. ~~Lainnya~~
 Warna : Kuning kecokelatan
- h. Mulut Dan Gigi
 a. Bibir : 1. lembab 2. ~~kering~~ 3. ~~cianosis~~ 4. ~~pecah-pecah~~
 b. Mulut dan tenggorokan: 1. normal 2. ~~lesi~~ 3. ~~stomatitis~~
 c. Gigi : ~~1. penuh/normal~~ 2. ompong 3. ~~lain-lain~~
- i. Leher
 a. Pembesaran tyroid : ~~1. ya~~ 2. tidak
 b. Lesi : 1. tidak 2. ~~ya, di sebelah~~
 c. Nadi karotis : 1. teraba 2. ~~tidak~~
 d. Pembesaran limfoid : ~~1. ya~~ 2. tidak
- j. Thorax
 a. Jantung : 1. nadi 90 x/ menit, 2. kekuatan: kuat/ ~~lemah~~
 b. Sumbatan jalan nafas : ~~sputum/ lendir/ darah/ ludah~~/tidak ada
- k. Abdomen
 a. Nyeri tekan : 1. tidak 2. ~~ya di kuadran~~
- l. Genetalia
 a. Alat Bantu : ~~1. ya~~ 2. tidak
 b. Kelainan : 1. tidak 2. ~~ya, berupa~~
- m. Kulit
 a. Turgor : 1. elastis 2. ~~kering~~ 3. ~~lain-lain~~
 b. Warna kulit : 1. normal (~~putih/sawo matang/ hitam~~)
 2. ~~pucat~~ 3. ~~sianosis~~ 4. ~~Lain-lain~~
- n. Analisis Data

Data fokus	Analisis	Masalah
Data Subyektif : 1. Pasien mengatakan sudah mengetahui meghidap hipertensi dan DM selama 7 tahun yang merupakan keturunan dari ayahnya, pasien saat ini mengkonsumsi obat amlodipine 5 mg	Faktor genetik ↓ Sistem saraf simpatis pada medulla adrenal mengeluarkan neurotransmitter ↓ Denyut jantung meningkat ↓	Defisit Pengetahuan (D.0111)

<p>diminum 1 kali sehari setelah makan, pasien menanyakan mengapa tekanan darahnya tidak stabil, pasien mengatakan ingin mengetahui terapi nonfarmakologis untuk menurunkan hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kurang mengetahui tentang terapi nonfarmakologis untuk menurunkan hipertensi 2. Pasien menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran mengenai makanan yang tidak dianjurkan, pasien masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam, hasil tekanan darah berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg 	<p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kurang terpapar informasi terkait penanganan nonfarmakologis untuk menurunkan hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Defisit pengetahuan</p>	
--	--	--

2. Diagnosis Keperawatan

Defisit Pengetahuan (D.0111) berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan menanyakan masalah yang dihadapi yaitu menanyakan mengapa tekanan darahnya tidak stabil, dan ingin mengetahui terapi nonfarmakologis untuk menurunkan hipertensi, menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah mengenai makanan yang tidak dianjurkan sehingga pasien terkadang masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam.

3. Rencana Keperawatan

No. Dx	Tujuan	Intervensi	Rasional
Defisit Pengetahuan (D.0111)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 7 x 30 menit maka diharapkan	Intervensi Utama Edukasi Kesehatan (I.12383) <i>Observasi</i>	Intervensi Utama Edukasi Kesehatan (I.12383) <i>Observasi</i>

	<p>Tingkat Pengetahuan Meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 3. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 4. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali kesiapan dan kemampuan menerima informasi <i>Terapeutik</i> 1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya <i>Edukasi</i> 1. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan <p>Intervensi Pendukung Bimbingan Sistem Kesehatan (I.12360) <i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat <i>Terapeutik</i> 1. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui kesiapan pasien dalam menerima informasi <i>Terapeutik</i> 1. Agar kegiatan pendidikan kesehatan berjalan lancar 2. Agar pasien dapat memahami informasi yang diberikan <i>Edukasi</i> 1. Agar pasien mengetahui faktor risiko yang berpengaruh pada kesehatannya <p>Intervensi Pendukung Bimbingan Sistem Kesehatan (I.12360) <i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui riwayat kesehatan <i>Terapeutik</i> 1. Agar pasien dapat menerapkan secara mandiri setiap hari
--	--	--	--

4. Implementasi Keperawatan

No	Tanggal/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
D.0111	06 April 2024/ 10.00 Wita	1. Mengenali kesiapan dan kemampuan menerima informasi terkait terapi herbal air seduhan bawang putih serta mengisi kuisisioner dan hasil tekanan darah	DS : Pasien bersedia menerima informasi dan mengisi kuisisioner DO : Hasil kuisisioner 40% yaitu benar 4 dari 10 soal yang termasuk kategori kurang. Hasil tekanan darah berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg.	
	10.02 Wita	2. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	DS : Pasien mengatakan sepakat menerima pendidikan kesehatan hari ini DO : Pasien menyetujui kontrak waktu	
	10.05 Wita	3. Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien bertanya apakah selama mengkonsumsi air seduhan bawang putih tetap boleh mengkonsumsi obat hipertensi? DO : Pasien diberikan jawaban agar berhenti mengkonsumsi obat-obatan 7 hari selama penelitian berlangsung	
	10.10 Wita	4. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan yaitu makanan yang dapat	DS : Pasien mengatakan memahami bahwa salah satu faktor risiko hipertensi yaitu mengkonsumsi makanan yang	

		menyebabkan hipertensi	mengandung garam berlebih DO : Pasien tampak paham terkait penjelasan yang diberikan	
	10.15 Wita	5. Mengenali masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat	DS : Pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi sudah sekitar 7 tahun dikarenakan keturunan dari ayah pasien. Riwayat kesehatan pasien dahulu pernah mengalami penyakit diabetes melitus, ambeien. Pasien mengatakan keluarganya sekarang tidak memiliki riwayat penyakit apapun. DO : Pasien tampak mampu secara detail menceritakan riwayat kesehatan individu dan keluarganya.	
	10.20 - 10.25 Wita	6. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan yaitu implementasi terapi herbal air seduhan bawang putih.	DS : Pasien mengatakan bersedia diajarkan cara pembuatan air seduhan bawang putih untuk dikonsumsi setiap hari DO : Pasien tampak memahami dan ikut mendemonstrasikan pembuatan air seduhan bawang putih	

	17.00 – 17.05 Wita	7. Hasil tekanan darah setelah 5 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah mengkonsumsi air seduhan bawang putih DO : Hasil tekanan darah pasien setelah mengkonsumsi air seduhan bawang putih 135/85 mmHg	
D.0111	07 April 2024/ 09.00 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan terkait air seduhan bawang putih yang dikonsumsi dan melakukan pengecekan tekanan darah	DS : Pasien mengatakan hari ini bersedia menerima kunjungan sesuai dengan kontrak waktu DO : Pasien tampak memahami manfaat air seduhan bawang putih yang dikonsumsi. Hasil tekanan darah 145/90 mmHg	
	09.15 Wita	2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan terkait konsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih hari ini untuk dikonsumsi DO : Pasien tampak mengkonsumsi air seduhan bawang putih yang telah dibuat	
	17.00-17.15 Wita	3. Hasil tekanan darah setelah 5 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan ingin tekanan darahnya cepat turun DO : Hasil tekanan darah pasien 140/80 mmHg	

D.0111	08 April 2024/ 09.00-09.05 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dan melakukan pengecekan tekanan darah mandiri menggunakan tensimeter digital	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan kunjungan pada pukul 15.30 Wita. Hasil tekanan darah 145/85 mmHg DO : Pasien menyepakati kontrak waktu
	15.30 Wita	2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan terkait air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih dan sudah dikonsumsi hari ini pada pukul 09.30 Wita DO : Pasien tampak kooperatif dan rutin mengkonsumsi air seduhan bawang putih
	15.50-15.55 Wita	3. Hasil tekanan darah setelah 6 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah melakukan pengecekan tekanan darah sebelum mengkonsumsi air seduhan bawang putih DO : Hasil tekanan darah 135/85 mmHg
D.0111	09 April 2024/ 09.00 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dan melakukan pengecekan tekanan darah	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan kunjungan dan pengecekan tekanan darah sesuai kesepakatan DO : Hasil tekanan darah yaitu 140/90 mmHg

	09.10 – 09.20 Wita	2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih dan siap dikonsumsi DO : Pasien tampak mengkonsumsi air seduhan bawang putih	
	15.30-15.40 Wita	3. Hasil tekanan darah setelah 6 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah melakukan pengecekan tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Hasil tekanan darah 130/80 mmHg DO : Pasien tampak kooperatif	
D.0111	10 April 2024/ 09.00 – 09.05 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dan melakukan pengecekan tekanan darah mandiri menggunakan tensimeter digital	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan kunjungan pada pukul 15.00 Wita. Hasil tekanan darah 140/85 mmHg DO : Pasien menyepakati kontrak waktu	
	15.00 Wita	2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan mengkonsumsi	DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih dan sudah dikonsumsi hari ini pada pukul 09.00 Wita DO : Pasien kooperatif dan rutin mengkonsumsi air	

	15.20-15.25 Wita	air seduhan bawang putih 3. Hasil tekanan darah pasien setelah 6 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	seduhan bawang putih DS : Pasien bersedia dilakukan pengecekan tekanan darah kembali DO : Hasil tekanan darah 130/80 mmHg	
D.0111	11 April 2024/ 09.00 Wita 09.10 – 09.20 Wita 15.00-15.10 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dan melakukan pengecekan tekanan darah 2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam mengkonsumsi air seduhan bawang putih 3. Hasil pengecekan tekanan darah setelah 5 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan kunjungan dan pengecekan tekanan darah sesuai kesepakatan DO : Hasil tekanan darah yaitu 135/85 mmHg DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih dan siap untuk dikonsumsi DO : Pasien tampak mengkonsumsi air seduhan bawang putih yang sudah dibuat DS : Pasien mengatakan sudah melakukan pengecekan tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Hasil tekanan darah 130/75 mmHg DO : Pasien tampak kooperatif dan mengikuti arahan yang diberikan	

D.0111	12 April 2024/ 09.00 Wita	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, melakukan pengecekan tekanan darah serta mengisi kuisisioner	DS : Pasien mengatakan hari ini bersedia menerima kunjungan sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati dan bersedia dilakukan pengecekan tekanan darah serta mengisi kuisisioner DO : Pasien tampak kooperatif saat dilakukan pengecekan tekanan darah. Hasil tekanan darah 135/85 mmHg. Hasil nilai kuisisioner yaitu 100% termasuk kategori baik dengan 10 jawaban benar dari 10 soal.
	09.05 – 09.15 Wita	2. Menyiapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien mengatakan sudah membuat air seduhan bawang putih hari ini dan sudah siap untuk dikonsumsi DO : Pasien tampak mengkonsumsi air seduhan bawang putih yang telah dibuat
	15.00 – 15.15 Wita	3. Hasil tekanan darah setelah 5 jam mengkonsumsi air seduhan bawang putih	DS : Pasien bersedia untuk dilakukan pengecekan tekanan darah kembali DO : Hasil tekanan darah 125/80 mmHg

5. Evaluasi Keperawatan

No	Tanggal/ Jam	Catatan Perkembangan	Paraf
D.0111	12 April 2024/ 15.20 Wita	<p>S :</p> <p>Pasien mengatakan sudah cukup informasi mengenai air seduhan bawang putih untuk menurunkan hipertensi dan akan rutin mengkonsumsi air seduhan bawang putih</p> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat yaitu pasien mengurangi mengkonsumsi makanan dengan kandungan garam yang tinggi 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan meningkat tentang manfaat, kandungan, cara pembuatan air seduhan bawang putih 3. Hasil tingkat pengetahuan meningkat. Hasil pre test 40% dan post test 100% 4. Hasil rata-rata tekanan darah sistolik 140 mmHg menjadi 132,14 mmHg dan tekanan diastolik dari 87mmHg menjadi 80,71 mmH <p>A :</p> <p>Masalah defisit pengetahuan pada pasien teratasi</p> <p>P :</p> <p>Anjurkan pasien mengkonsumsi air seduhan bawang putih setiap hari</p>	

Lampiran 8

**Standar Operasional Prosedur
Air Seduhan Bawang Putih**

Standar Operasional Prosedur Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Pada Pasien Hipertensi		
1.	Pengertian	Air seduhan bawang putih merupakan salah satu jenis terapi herbal yang mempunyai efek antihipertensi karena terdapat kandungan zat alisin dan <i>hydrogen sulfide</i> .
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar pembuluh darah dan membuat pembuluh darah tidak kaku 2. Penghancur pembekuan darah di dalam arteri 3. Sebagai vasodilatasi pembuluh darah
3.	Indikasi	Pasien hipertensi
4.	Kontraindikasi	Pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi
5.	Prosedur Persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Air hangat 39° C sebanyak 200 cc 3. Bawang putih 2,4 gram
6.	Prainteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Siapkan gelas berisi air hangat 200 cc 3. Siapkan bawang putih 2,4 gram yang sudah di memarkan
7.	Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam dan memperkenalkan diri 2. Identifikasi identitas pasien meliputi nama, umur, tanggal lahir, dan alamat 3. Menanyakan kondisi dan keluhan pasien 4. Menjelaskan tujuan prosedur dan lama tindakan yang akan dilakukan 5. Berikan kesempatan untuk bertanya
8.	Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan air hangat 200 cc dengan 2,4 gram bawang putih yang sudah di memarkan 2. Atur posisi dan lingkungan pasien agar nyaman

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Beritahu pasien untuk meminum air seduhan bawang putih yang sudah di siapkan 4. Anjurkan pasien mengkonsumsi air seduhan bawang putih setiap hari satu kali sehari setelah makan
9.	Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi perasaan pasien 2. Simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik positif 3. Kontrak pertemuan selanjutnya 4. Membersihkan dan membereskan alat-alat 5. Cuci tangan
10.	Dokumentasi	Catat hasil kegiatan

Sumber : Yasril, *Empowering Society Journal*, 2020, Rahayuningrum, Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 2022

Surat Pengambilan Data Studi Pendahuluan



GOVERNMENT OF DENPASAR
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
GOVERNMENT OF DENPASAR
DINAS KESEHATAN
GOVERNMENT OF DENPASAR, DENPASAR, BALI
Jl. Maruti No. 8 Denpasar, Kode Pos 80111
Telephone (0361) 424801, Fax (0361) 425369
www.denpasarkota.go.id email: kesehatan@denpasarkota.go.id

No. Surat : 070 / 14442 / Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Ijin Pengambilan
Data Study Pendahuluan**

Denpasar, 7 Desember 2023
Kepada
Yth Kepala UPTD Puskesmas II
Dinas Kesehatan
Kec. Denpasar Barat
Di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor : KH .03.03/F.XXXII.13/2091.1/2023 tanggal 28 Nopember 2023, perihal mohon ijin pengambilan data study pendahuluan dalam rangka Tugas Akhir mahasiswa, atas nama :

Nama : Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
NIM : P07120121028

Maka dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 196709151998032003

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Yang bersangkutan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan digital
yang resmi dan sah yang keabsahannya dapat diakses di alamat:
https://esurat.denpasarkota.go.id/files/te/nde_surat_keluar_sign/te-000851-SRT-1220231_conv.pdf

Bukti Validasi Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa	
N I M	P07120121028
Nama Mahasiswa	Made Nindya Candradewi Nanda Saputra
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Semester : 6

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	
1	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Bimbingan persiapan strategi penyusunan dan isi karya tulis ilmiah	Bimbingan dilaksanakan melalui zoom dan mahasiswa sudah mulai mempersiapkan judul dan topik masalah	8 Jan 2024	✓	
1	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Mencari jurnal, riset kesehatan dasar, dan pengajuan topik masalah usulan penelitian	Mahasiswa menemukan topik masalah yang akan diteliti	8 Jan 2024	✓	
2	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Bimbingan pengajuan judul dan bab 1 usulan penelitian	Revisi Bab 1	10 Jan 2024	✓	
2	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan judul dan BAB 1 usulan penelitian	Revisi BAB 1	9 Jan 2024	✓	
3	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Revisi BAB 1 usulan penelitian dan bimbingan mengenai BAB 2 usulan penelitian	Revisi BAB 1 dan lanjut BAB 2	12 Jan 2024	✓	
4	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Revisi BAB 1 usulan penelitian	Lanjut BAB 2 dan BAB 3	15 Jan 2024	✓	
5	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Revisi BAB 1 dan pengajuan BAB 2	Revisi BAB 2 dan lanjut BAB 3	15 Jan 2024	✓	
6	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan BAB 2 dan BAB 3	Revisi BAB 2 dan BAB 3	17 Jan 2024	✓	
6	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Revisi BAB 2 dan pengajuan BAB 3	Revisi BAB 2 dan BAB 3	17 Jan 2024	✓	
7	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Revisi BAB 2 dan BAB 3	Revisi BAB 2 dan 3 serta lanjut pembuatan lampiran usulan penelitian lengkap	19 Jan 2024	✓	
7	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Revisi BAB 2 dan BAB 3	Lanjut pembuatan lampiran usulan penelitian lengkap	19 Jan 2024	✓	
8	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan usulan penelitian lengkap	Revisi usulan penelitian lengkap	5 Feb 2024	✓	
8	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan usulan penelitian lengkap	Revisi lampiran	5 Feb 2024	✓	
9	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Revisi usulan penelitian lengkap	Revisi usulan penelitian lengkap	6 Feb 2024	✓	
9	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan revisi usulan penelitian lengkap	Lanjut revisi	6 Feb 2024	✓	
10	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengumpulan usulan penelitian lengkap yang sudah direvisi	ACC usulan penelitian	7 Feb 2024	✓	
11	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengumpulan usulan penelitian lengkap	ACC usulan penelitian	12 Feb 2024	✓	
12	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengumpulan KTI Lengkap	Revisi bab 4 dan bab 5	3 Mei 2024	✓	
12	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengumpulan KTI Lengkap	Revisi bab 4 dan bab 5	29 Apr 2024	✓	
13	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan hasil revisi bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	7 Mei 2024	✓	
13	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan hasil revisi bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	7 Mei 2024	✓	
14	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan revisi bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	13 Mei 2024	✓	
14	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan revisi bab 4 dan 5	Revisi bab 4 dan bab 5	8 Mei 2024	✓	
15	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengumpulan revisi bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	13 Mei 2024	✓	
16	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengajuan KTI revisi bab 4 dan bab 5	ACC Karya Tulis Ilmiah	14 Mei 2024	✓	
16	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan revisi bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	14 Mei 2024	✓	
17	196603211988032001 - Dr. KOMANG AYU HENNY ACHJAR, SKM., M.Kep, SP.KOM	Pengajuan KTI revisi bab 4 dan bab 5	ACC Karya Tulis Ilmiah	15 Mei 2024	✓	
18	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengumpulan revisi Bab 4 dan Bab 5	Revisi Bab 4 dan Bab 5	6 Mei 2024	✓	
19	196202221983091001 - I KETUT GAMA, SKM., M.Kes	Pengumpulan revisi bab 4 dan bab 5	Revisi hasil bab 4 dan bab 5	8 Mei 2024	✓	

Lampiran 11

Rencana Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan

Diagnosis	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
<p>Defisit Pengetahuan (D.0111)</p> <p>Definisi : Keadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu.</p> <p>Penyebab :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan kognitif 2. Gangguan fungsi kognitif 3. Kekeliruan mengikuti anjuran 4. Kurang terpapar informasi 5. Kurang minat dalam belajar 6. Kurang mampu mengingat 7. Ketidaktahuan menemukan sumber informasi <p>Gejala dan Tanda Mayor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjektif <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan masalah yang dihadapi 2. Objektif <ol style="list-style-type: none"> a. Meunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran b. Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah <p>Gejala dan Tanda Minor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjektif (-) 2. Objektif <ol style="list-style-type: none"> a. Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat b. Menunjukkan perilaku berlebihan (mis. Apatis, bermusuhan, agitasi, histeria) 	<p>Tingkat Pengetahuan (L.12111)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama ...x.. maka diharapkan Tingkat Pengetahuan Meningkatkan dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Verbalisasi minat belajar meningkat 3. kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik meningkat 4. Kemampuan menggambarkan pengalaman yang sesuai dengan topik meningkat 5. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 6. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 7. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 8. Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat menurun 	<p>Intervensi Utama</p> <p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3. Ajarkan strategi meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

1	2	3
		<p>Intervensi Pendukung Bimbingan Sistem Kesehatan (I.12360)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat 2. Identifikasi inisiatif individu, keluarga, dan masyarakat <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan 2. Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri 3. Libatkan kolega/teman untuk membimbing pemenuhan kebutuhan kesehatan 4. Siapkan pasien untuk mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam pemenuhan <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbing untuk bertanggung jawab memecahkan masalah kesehatan secara mandiri

Sumber : PPNI, Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, 2016, PPNI, Standar Luaran Keperawatan Indonesia, 2019, PPNI, Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, 2018

Satuan Acara Penyuluhan

Hari / Tanggal	: Sabtu, 06 April 2024
Waktu	: 10.00 Wita
Tempat	: Wilayah Puskesmas II Denpasar Barat
Sasaran	: Pasien hipertensi yang mengalami defisit pengetahuan
Pelaksana	: Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
Topik	: Air Seduhan Bawang Putih Sebagai Antihipertensi

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan materi tentang air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi, diharapkan pasien dapat menjelaskan materi air seduhan bawang putih secara mandiri.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan materi tentang air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi, diharapkan pasien mampu :

- a. Menjelaskan manfaat air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi
- b. Menyebutkan kandungan apa saja yang terdapat pada bawang putih sebagai antihipertensi
- c. Menjelaskan cara pembuatan air seduhan bawang putih

B. Materi

1. Manfaat Air Seduhan Bawang Putih

Bawang putih sebagai salah satu ramuan herbal yang mempunyai efek antihipertensi. Air seduhan bawang putih sebagai penghancur pembekuan darah di dalam arteri, membuat pembuluh darah tidak kaku, sebagai vasodilatasi pembuluh darah sehingga tekanan darah baik sistolik maupun diastolik akan menurun (Yasril, 2020).

2. Kandungan Pada Bawang Putih Sebagai Antihipertensi

Air seduhan bawang putih mengandung zat alisin dan hidrogen sulfida yang berkhasiat memiliki efek selayaknya obat darah tinggi, yaitu untuk memperbesar pembuluh darah dan membuat pembuluh darah tidak kaku. Senyawa alisin yang terkandung dalam bawang putih untuk menghancurkan pembekuan darah dalam arteri dan mengurangi tekanan darah (Amir, 2022).

3. Cara Pembuatan Air Seduhan Bawang Putih

Dalam mengolah bawang putih sebagai obat antihipertensi sangat dianjurkan agar mengonsumsi 2,4 gram bawang putih yang sudah dimemarkan lalu dicampur dengan air 200 cc, diminum 1 kali sehari setelah makan selama 1 minggu. Penurunan tekanan darah terjadi setelah 5-14 jam diberikan air seduhan bawang putih (Yasril, 2020).

C. Sumber

Amir, A., Rantesigi, N., & Agusrianto, A. (2022). *Seduhan Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: A Literature Review*. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 16(1), 113–117. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i1.685>

Yasril, A. (2020). *Pengaruh Bawang Putih (Rubah) Terhadap Tekanan Darah Di Padang Gamuak Kelurahan Tarok Dipo Tahun 2020*. Empowering Society Journal, 1(2), 77–88

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media

1. Materi SAP
2. Power Point
3. Laptop

F. Strategi Pelaksanaan

No.	Kegiatan Pelaksana	Kegiatan Peserta	Waktu
1.	A. Pembukaan 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Kontrak waktu kegiatan 4. Menjelaskan tujuan	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Menyepakati kontrak 4. Memperhatikan	5 Menit
2.	B. Pelaksanaan 1. Menggali pengetahuan peserta tentang air seduhan bawang putih 2. Menjelaskan manfaat dan zat yang terkandung dalam bawang putih 3. Menjelaskan cara pembuatan air seduhan bawang putih	1. Menjawab 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan	15 menit
3.	C. Evaluasi 1. Meminta peserta untuk menjelaskan ulang materi 2. Tanya Jawab 3. Memberikan saran 4. Mengucapkan salam	1. Menjelaskan materi manfaat air seduhan bawang putih, zat yang terkandung dalam bawang putih, cara pembuatan air seduhan bawang putih 2. Menjawab pertanyaan 3. Mendengarkan 4. Mengucapkan salam	10 menit

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan apakah sudah atau belum sesuai dengan waktu dan rencana yang sudah ditentukan.

2. Evaluasi Proses

Mengevaluasi selama kegiatan berlangsung serta mengevaluasi peserta apakah aktif atau tidak selama kegiatan berlangsung.

3. Evaluasi Hasil

Diharapkan peserta mampu menjelaskan kembali mengenai air seduhan bawang putih sebagai antihipertensi secara mandiri.

Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi

by Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra

Submission date: 28-May-2024 09:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2389618607

File name: IH_DENGAN_MASALAH_DEFISIT_PENGETAHUAN_PADA_PASIEN_HIPERTENSI.pdf (644.65K)

Word count: 9889

Character count: 62416

Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	6%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%
7	journal.umpalangkarya.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
	eprints.umpo.ac.id	1%

Alfians

PERSETUJUAN ETIK/ ETHICAL APPROVAL
Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0393 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pasien Hipertensi

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 05 April 2024

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 15

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Hari ke 1 : tanggal 06 April 2024



Hari ke 2 : tanggal 07 April 2024



Hari ke 3 : tanggal 08 April 2024



Hari ke 4 : tanggal 09 April 2024



Hari ke 5 : tanggal 10 April 2024



Hari ke 6 : tanggal 11 April 2024



Hari ke 7 : tanggal 12 April 2024



Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
NIM : P07120121028

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	08/05/2024		Pai Sukesri
2	Perpustakaan	08/05/2024		Dewa Tresusjaya
3	Laboratorium	08/05/2024		Sunnam
4	HMJ	08/05/2024		Pasek
5	Keuangan	08/05/2024		I.A. Sudarbi B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	08/05/2024		I.A. R.A. Alit

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 08 Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
NIM : P07120121028
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Banjar Banyubiru, Desa Banyubiru, Kecamatan
Negara, Kabupaten Jembrana
No HP/Email : 081805617195 / nindyacandra43@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul :
Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan Masalah Defisit
Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi.

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari ada bukti pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2024

Menyatakan

Made Nindya Candra Dewi Nanda Saputra
NIM. P07120121028